

## ABSTRAK

**Abdur Rozzaq 1188030001, 2025. "PERAN ORGANISASI EKSTRA KAMPUS DALAM GERAKAN KESETARAAN GENDER (Penelitian di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UIN Sunan Gunung Djati Cabang Kabupaten Bandung 2024)",**

Isu kesetaraan gender masih menjadi persoalan penting di lingkungan organisasi mahasiswa, termasuk dalam organisasi ekstra kampus berbasis Islam seperti PMII. Meski kesetaraan gender seringkali dibahas secara normatif, implementasinya belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam struktur dan budaya organisasi. Realitas ini menjadi latar belakang munculnya pertanyaan mengenai seberapa besar dampak organisasi ekstra kampus terhadap gerakan kesetaraan gender, khususnya di lingkungan PMII Komisariat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran dan dampak organisasi ekstra kampus, dalam hal ini PMII, dalam memperjuangkan kesetaraan gender. Fokus penelitian diarahkan pada program, strategi, serta tantangan yang dihadapi PMII dan KOPRI dalam mengarusutamakan isu gender di lingkungan kampus dan organisasi.

Peneliti menggunakan pendekatan teoritis dari perspektif konstruksi sosial mengenai gender yang dikemukakan Joan Scott, serta konsep feminisme Islam dan pendekatan ideologi Ahlulsunna wal Jama'ah yang dianut PMII. Hipotesis awal yang diajukan adalah bahwa PMII telah melakukan upaya sistematis dalam mengintegrasikan nilai-nilai kesetaraan gender melalui kaderisasi, struktur organisasi, dan program-program advokatif, namun masih dihadapkan pada resistensi internal dan kultural.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengurus PMII dan KOPRI, observasi terhadap kegiatan organisasi, serta studi dokumentasi. Penelitian difokuskan pada aktivitas yang berlangsung sepanjang tahun 2024 di lingkungan PMII Komisariat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMII melalui KOPRI telah menunjukkan peran aktif dalam mengarusutamakan isu gender, baik dalam bentuk program edukatif seperti Sekolah Gender, advokasi kebijakan kampus, hingga keterlibatan aktif kader perempuan dalam struktur organisasi. Meskipun masih terdapat hambatan berupa budaya patriarki dan resistensi ideologis, gerakan kesetaraan gender dalam tubuh PMII mengalami perkembangan yang signifikan dan memberikan dampak positif terhadap cara pandang kader, struktur organisasi, serta budaya kampus secara umum.

**Kata Kunci:** PMII, Kesetaraan Gender, KOPRI, Organisasi Mahasiswa, Kampus Inklusif